

**MAJAS LIRIK LAGU ALBUM *TEMBANG COUNTRY 2*
KARYA EBIT G. ADE**

Seftian Ultra¹, Gusnetti², Dainur Putri ²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: seftian_ultra@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study is (1) describe the use of figure of speech in Ebit G. Ade song lyrics contained in the album "Country Song 2", (2) describe the figure of speech meaning in the lyrics of the songs contained in the album "Country Song 2", Ebit G. Ade , The theory used in this research is the theory put forward the theory of the figure of speech Tarigan, this study is a qualitative research with descriptive method. Based on the results of the study are the use of figure of speech in the lyrics of the songs in the album "Country Song 2" Ebit G. Ade that creators in creating lots of song lyrics using figurative language / figure of speech. Consumption figure of speech that many in use by songwriter that figure of speech hyperbole and metaphor figure of speech than other figure of speech-figure of speech with the aim songwriter wants to portray to the audience how the shape of the description of which occur in every song to be conveyed by the composer through his songs. Make the listener understand the feelings of perceived conflict songwriter in creating every song in the album "Country Song 2"

Key words: *Majas, song lyrics album Country 2, Ebit G. Ade.*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu wujud imajinatif yang menggambarkan masyarakat dari segala macam segi kehidupan sebagai titik tolak proses kreativitas pengarang. Sastra juga mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang tentang kehidupan manusia yang diungkapkan melalui bahasa. Menurut

Semi (1988:8), bahwa sastra adalah suatu bentuk hasil seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sejalan dengan itu Ahadiat (2007:9) mengungkapkan bahwa karya sastra bukanlah semata tiruan dari pada alam *imitation of nature* atau tiruan hidup *imitation of life*. Tetapi dia merupakan penafsiran-penafsiran tentang alam dan kehidupan itu *interpretation of life*. Maka

dapat disimpulkan bahwa sastra adalah karya seni kreatif manusia dengan objeknya manusia dan kehidupannya, mengungkap tafsir atau nilai di balik realita kehidupan.

Salah satu bentuk karya sastra adalah lagu. Lagu berisi kata-kata yang disusun secara baik dengan gaya bahasa yang menarik oleh pencipta dan dibawakan dengan suara indah penyayi. Setiap lirik dalam lagu yang dinyayikan biasanya memiliki maksud dan tujuan tertentu yang ingin disampaikan penyairnya kepada pendengar. Pilihan kata dalam lirik lagu merupakan kata-kata yang indah.

Lagu diungkapkan dalam bentuk puisi yang berupa lirik dan bait. Puisi adalah karya sastra yang bersifat imajinatif. Bahasa sastra bersifat konotatif karena banyak digunakan makna kias dan makna lambang (majas). Istilah lagu dalam hal ini juga diartikan sebagai puisi liris. Hal ini lebih lanjut ditegaskan oleh Semi, (1988:106) bahwa lirik ini diartikan juga sebagai puisi yang dinyayikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:624) lagu adalah ragam suara yang berirama, sedangkan lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, suasana kata sebuah nyayian. Lirik lagu

diartikan juga sama dengan puisi tetapi lirik disampaikan dengan nyanyian.

Keindahan suatu lagu terletak pada pilihan kata yang digunakan. Gaya bahasa atau style menjadi masalah atau bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu. (Keraf,2010:112).

Salah satu penulis lagu yang terkenal adalah Ebit G. Ade. Dia terlahir dengan nama Abid Ghoffar bin Aboe Dja'far yang dikenal dengan nama Ebit G. Ade. Ebit G. Ade lahir di Wanadadi, Banjarnegara, Jawa Tengah, 21 April 1954, Ebit G. Ade adalah seorang penyair dan penyayi yang terkenal dalam industri musik Indonesia. Pada tahun 2000-an lewat lagunya ia menyampaikan pesan tentang potret realita kehidupan cinta, alam, dan religius.

Tembang Country 2 adalah judul album dari Ebit G. Ade yang diedarkan pada tahun 2009 dalam album ini terdapat 15 lagu diantaranya (1) *Kau Rengkuh Mentari Kau Dekap Rembulan* (2) *Nyayian Rindu* (3) *Kugandeng Tangan Gaibmu* (4) *Jakarta II* (5) *Di tungkungan Jalan Cintaku Terlambat* (6) *Kalian Dengarkah Keluhanku* (7) *Senandung Pucuk-Pucuk Pinus* (8) *Nyayian Kasmaran* (9) *Seberkas*

Cinta Yang Sirnah (10) *Yogyakarta* (11)
Nyayian Burung Dan Pepohonan (12)
Jakarta I (13) *Nyayian Ombak* (14) *Rindu
Kehadiranmu* (15) *Dimanakah Matahariku*

Album *Tembang country 2* diisi dengan lagu-lagu yang bertemakan tentang alam, cinta, dan religius. Di sini letak keistimewahan album *Tembang Country 2* lagu yang ada pada album ini bervariasi ada lagu yang bertemakan tentang alam, lagu yang bertemakan tentang cinta, dan lagu yang bertemakan religius. Sehingga membuat variasi bahasa kiasan yang berbeda-beda pada setiap tema lagu yang terdapat pada album ini. Sebagai perbandingan lagu yang bertemakan tentang cinta memiliki ciri khas pemakaian bahasa kiasan yang berbeda dengan lagu yang bertemakan tentang alam dan religius. Kemudian lagu yang bertemakan tentang alam juga memiliki ciri khas bahasa kiasan yang berbeda dari lagu yang bertemakan tentang cinta dan religius. dan lagu yang bertemakan tentang religius juga memiliki ciri khas bahasa kias yang berbeda.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4) *metode kualitatif*

sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pelaksanaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan majas dalam lirik lagu dan mendeskripsikan makna majas dalam lirik lagu.

Langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut: (1) menyalin lagu ke dalam bentuk teks, (2) membaca dan memahami semua lirik lagu yang terdapat dalam album, (3) menandai kata yang menggunakan majas pada seluruh lirik, (4) mencatat data sesuai tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berisikan pengelompokan data yang berisikan sesuai dengan pembahasan penggunaan majas lirik lagu dalam album Ebit G. Ade, majas yang banyak dipergunakan oleh pencipta lagu adalah majas metafora dan majas hiperbola dibandingkan majas-majas lainnya. Pencipta lagu banyak meningkatkan kesan dalam tiap ungkapan yang ingin disampaikannya lewat sebuah syair lagu dengan tujuan untuk lebih menguatkan makna yang ingin disampaikan kepada pendengar lagu.

variasi pemakaian majas dalam setiap lirik lagu yang ada pada album tembang country 2 memiliki ciri yang berbeda pada setiap tema lagu. Sebagai perbandingan lagu yang bertemakan tentang alam memiliki ciri berbeda pada setiap pemakaian majasnya dapat dilihat bahwa lagu yang bertemakan tentang alam lebih dominan memakai majas perbandingan, sedangkan lagu yang bertemakan tentang cinta lebih menekankan kepada pemakaian majas pertentangan. Lalu lagu yang bertemakan tentang religius dan kehidupan lebih menekankan kepada pemakaian majas pertautan dan perulangan. Melalui syair yang tersusun rapi dengan pilihan kata yang indah, pencipta lagu secara tidak langsung mengajak orang-orang yang mendengarkan lagu ini seakan merasakan apa yang dirasakan oleh penciptanya. Berikut hasil analisis majas dalam 15 lagu pada album tembang country 2 :

Majas Lirik Lagu “ Kau Rengkuh Mentari, Kau Dekap Rembulan”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “ Kau Rengkuh Mentari, Kau Dekap Rembulan” terdapat 5 jenis majas yaitu : 1 majas metafora, 4 majas hiperbola, 1 majas personifikasi, 1 majas sinekdoke, dan 2 majas perumpamaan.

Majas Lirik Lagu “Nyanyian Rindu”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Nyanyian Rindu” terdapat 4

majas yaitu: 2 majas metafora, 1 majas hiperbola, 1 majas personifikasi, dan 3 majas sinekdoke.

Majas dalam Lirik Lagu “Kugandeng Tangan Gaibmu”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Kugandeng Tangan Gaibmu” terdapat 6 jenis majas yaitu: 3 majas metafora, 3 majas hiperbola, 2 majas personifikasi, 2 majas oksimoron, 1 majas repetisi, dan 4 majas sinekdoke.

Majas dalam Lirik Lagu “Jakarta II”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Jakarta II” terdapat 5 jenis majas yaitu: 6 majas metafora, 2 majas personifikasi, 1 majas hiperbola, 1 majas oksimoron, dan 2 majas eufemisme.

Majas dalam Lirik Lagu “Di Tingkungan Jalan Cintaku Terlambat”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Di Tingkungan Jalan Cintaku Terlambat” terdapat 4 jenis majas yaitu: 3 majas metafora, 2 majas personifikasi, 2 majas hiperbola, dan 2 majas sinekdoke.

Majas dalam Lirik Lagu “Kalian Dengarkan Keluhanku”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Kalian Dengarkan Keluhanku” terdapat 5 jenis majas yaitu: 2 majas hiperbola, 2 majas sinekdoke, 1 majas personifikasi, 1 majas oksimoron, dan 4 majas eufemisme.

Majas dalam Lirik Lagu “Senandung Pucuk-Pucuk Pinus”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Senandung Pucuk-Pucuk Pinus” terdapat 4 jenis majas yaitu: 3 majas personifikasi, 6 majas perumpamaan, 1 majas aliterasi, dan 1 majas metonomia.

Majas dalam Lirik Lagu “Nyanyian Kasmaran”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Nyanyian Kasmaran” terdapat 3 jenis majas antara lain: 3 majas metafora, 5 majas hiperbola, dan 2 majas personifikasi.

Majas dalam Lirik Lagu “Seberkas Cinta Yang Sirna”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Seberkas Cinta Yang Sirna” terdapat 4 jenis majas yaitu: 3 majas metafora, 2 majas eufemisme, 2 majas ironi, dan 1 majas repetisi.

Majas dalam Lirik Lagu “Yogyakarta”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Yogyakarta” terdapat 5 jenis majas diantaranya: 1 majas metafora, 2 majas personifikasi, 1 majas hiperbola, 5 majas perumpamaan, dan 3 majas repetisi.

Majas dalam Lirik Lagu “Nyanyian Burung dan Pepohonan”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Nyanyian Burung dan Pepohonan”

terdapat 4 jenis majas yaitu: 5 majas personifikasi, 2 majas hiperbola, 1 majas sinekdoke, dan 1 majas ironi.

Majas dalam Lirik Lagu “ Jakarta I”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Jakarta I” terdapat 6 jenis majas yaitu: 2 majas perumpamaan, 3 majas personifikasi, 3 majas sinekdoke, 1 majas litotes, 2 majas eufemisme, dan 1 majas aliterasi.

Majas dalam Lirik Lagu “Nyanyian Ombak”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Nyanyian Ombak” terdapat 5 jenis majas yaitu : 2 majas hiperbola, 3 majas sinekdoke, 1 majas personifikasi, 2 majas repetisi, dan 1 majas perumpamaan.

Majas dalam Lirik Lagu “Rindu KehadiranMu”

Majas dalam lirik lagu yang berjudul “Rindu KehadiranMu” terdapat 3 jenis majas yaitu: 1 majas metafora, 1 majas perumpamaan, dan 5 majas sinekdoke.

Majas dalam Lirik Lagu “Di Manakah Matahariku?”

Majas pada lirik lagu yang berjudul “Di Manakah Matahariku” terdapat 5 jenis majas yaitu: 4 majas metafora, 2 majas

personifikasi, 2 majas hiperbola, 1 majas oksimoron, dan 1 majas aliterasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa analisis majas lirik lagu dalam album “Tembang Country 2” karya Ebit G.Ade lebih menekankan pada pemakaian bahasa kiasan/ majas. Dalam menganalisis sebuah lagu, terlebih dahulu kita mengumpulkan data, setelah semua data terkumpul tindakan selanjutnya melakukan analisis dan memaknai arti dari sebuah lagu. Majas yang ditemukan di seluruh lirik lagu dalam album “Tembang Country 2” karya Ebit G.Ade ini sebanyak 12 jenis majas diantaranya: 27 majas metafora, 18 majas perumpamaan, 26 majas hiperbola, 25 majas personifikasi, 24 majas sinekdoke, 10 majas eufemisme, 7 majas repetisi, 5 majas oksimoron, 3 majas aliterasi, 3 majas ironi, 1 majas litotes, dan 1 majas metonomia. Dengan total keseluruhan data majas yang terkumpul berjumlah 150 pemakaian majas untuk keseluruhan lirik lagu yang terdapat pada album “Tembang Country 2”

SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disarankan sebagai berikut.

1. Bagi siswa, agar bias mengenal dan memahami lebih jauh lagi tentang penggunaan majas yang terdapat pada puisi dan lirik lagu.
2. Bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang bahasa kiasan/ majas dalam lirik lagu.
3. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan inspirasi dalam penelitian selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan objek penelitian yang berbeda.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan penelitian dan proses penulisan skripsi ini terlaksana atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd., sebagai pembimbing satu dan ibu Dra. Dainur Putri, M.Pd., sebagai pembimbing dua yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, motivasi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang

telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

3. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini merupakan hasil usaha maksimal dari penulis, namun jika masih ditemukan kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, penulis mendoakan semoga amal dan kebaikan Bapak/Ibu mendapat pahala dan balasan dari Allah Swt, *aamiin yaa robbal' alamiin*. Semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiat ,Endut. 2007. *Teori dan Apresiasi Kesusastraan*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Efanno, 2013. "Analisis Majas Dalam Lirik Lagu Iwan Fals di Album Wakil Rakyat". *Skripsi*. Padang. Universitas Bung Hatta.
- Idris, Yosi 2008. "Majas Lirik Lagu Minang Modern". *Skripsi*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong. J Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.

- Semi, M. Atar.1988. *Anatomi Satra*.
Padang : Angkasa Raya.
- Sumardjo, dan Saini. *Apresiasi
Kesusastraan*. Jakarta : Gramedia.
- Tarigan, Guntur Henry. 2009. *Pengajaran
Gaya Bahasa*.Bandung : Angkasa.